



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA**

**FAKULTAS TEOLOGI**

**PRODI TEOLOGI**

**Kode  
Dokumen**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

<b>MATA KULIAH (MK)</b>	<b>KODE</b>	<b>Rumpun MK</b>	<b>BOBOT (sks)</b>	<b>SEMESTER</b>	<b>Tgl Penyusunan</b>
<b>ETIKA KRISTEN</b>	205WTEO2	ETIKA KRISTEN	2	III	28 Mei 2025
<b>OTORISASI / PENGESAHAN</b>	<b>Dosen Pengembang RPS</b>		<b>Koordinator RMK</b>	<b>Ka PRODI</b>	
	Pdt. Rychard Reynol Mapandin, M.Si.Teol.			Pdt. Tomi Suprianto, M.Th.	
<b>Capaian Pembelajaran</b>	<b>CPL-PRODI yang dibebankan pada MK</b>				
	CPL – 4 (S)	Memiliki integritas dan mampu meneladankan: spiritualitas, karakter, dan komitmen serta kode etik dalam melayani			
	CPL – 8 (S)	Memiliki integritas (jujur, adil, berani) dan karakter sebagai seorang peneliti			
	CPL – 13 (S)	Memiliki sikap jujur, terbuka dan kritis terhadap budaya luar serta menghargai kearifan lokal			
	CPL - 11 (KK)	Memiliki keterampilan dan kemampuan menganalisa dinamika sosial budaya dan terlibat dalam persoalan-persoalan sosial budaya terkait ekklesia, societias dan academia			
	CPL – 27 (KK)	Memiliki sikap dan wawasan inklusif, interreligius, ekumenis, dan nasionalis, serta global			
	CPL – 1 (KU)	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya			
	CPL – 2 (P)	Memiliki pengetahuan, kemampuan dan wawaan Filsafat, multidisiplin Ilmu, dan literasi yang mumpuni			
	<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>				
	CPMK-1	Mampu memahami arti, makna, dan tujuan belajar etika			
	CPMK-2	Mampu menganalisis persamaan dan perbedaan beberapa aliran etika			
	CPMK-3	Memahami aspek-aspek penting dalam pengambilan keputusan etis			
	CPMK-4	Mampu mengaplikasikan aliran Etika yang sesuai dengan Iman Kristen			
	CPMK-5	Mahasiswa mampu menolong diri sendiri dan orang lain membuat keputusan etis			
	<b>Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)</b>				
	Sub-CPMK	Mahasiswa memiliki kemampuan mengetahui, memahami dan memetakan cakupan arti dan makna etika			

Sub-CPMK	Mahasiswa memahami signifikansi dan tujuan belajar etika
Sub-CPMK	Mahasiswa mampu menjelaskan beberapa teori pdalam etika dan aliran-alirannya
Sub-CPMK	Mahasiswa mampu menganalisi perbedaan dan persamaan etika filosofis dan etika teologis
Sub-CPMK	Mahasiswa mampu menata perkembangan tentang teori pengambilan keputusan etis dan menguasai teori-teori etis dalam etika
Sub-CPMK	Mahasiswa mampu menemukan praktik-praktik etis dan nonetis dalam berkehidupan bermasyarakat
Sub-CPMK	Mahasiswa mampu menganalisis perbedaan cara pandang etika umum dan etika kristen
Sub-CPMK	Mahasiswa mampu menyusun etika kristen dalam sebuah kasus etis
Sub-CPMK 5	Mahasiswa mampu menganalisis sumber pengambilan keputusan etis: norma, kesadaran dan suara hati, kebebasan dan tanggung jawab

**Koreksi CPMK terhadap Sub-CPMK**

	Sub-CPMK1.1	Sub-CPMK1.2	Sub-CPMK2.1	Sub-CPMK2.2	Sub-CPMK3.1	Sub-CPMK3.2	Sub-CPMK4.1	Sub-CPMK4.2	Sub-CPMK5
<b>CPMK1</b>	√	√							
<b>CPMK2</b>			√	√					
<b>CPMK3</b>					√	√			
<b>CPMK4</b>							√	√	
<b>CPMK5</b>									√

**Deskripsi Singkat MK**

Mata kuliah ini membahas etika sebagai ilmu, khususnya sebagai ilmu filsafat dan teologi. Materi-materi yang dibahas mencakup prinsip-prinsip umum etika, metode dan pengambilan keputusan etis, norma dan sikap dalam Kristenan.

<p><b>Bahan Kajian:</b> Materi pembelajaran</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Arti etika dan makna belajar etika.</li> <li>2. Hakekat Etika Filosofis dan Etika Kristen.</li> <li>3. Aliran-aliran etika.</li> <li>4. Konsep-konsep tentang teori-teori etika.</li> <li>5. Konsep khusus Etika Kristen.</li> <li>6. Konsep mengenai norma.</li> <li>7. Konsep mengenai kesadaran dan hati nurani.</li> <li>8. Konsep mengenai kebebasan dan tanggung jawab.</li> <li>9. Konsep mengenai hak dan kewajiban.</li> <li>10. Matriks keputusan etis</li> <li>11. Pengambilan keputusan etis, khususnya Etik Kristen. (6)</li> <li>12. Pengambilan keputusan etis, contoh kasus: Aborsi.(7)</li> <li>13. Pengambilan keputusan etis, contoh kasus: Pernikahan dan perceraian. (8)</li> <li>14. Pengambilan keputusan etis, contoh kasus: Legalitas judi (9)</li> </ol>
<p><b>Pustaka</b></p>	<p><b>Utama</b></p> <p>Brownlee, Malcolm, <i>Pengambilan Keputusan Etis dan Faktor-faktor di dalamnya</i>. Cet. 16, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2016.</p> <p>Darmaputera, Eka. <i>Etika Sederhana untuk Semua: Perkenalan Pertama</i>. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1987</p> <p>Magnis-Suseno, Franz. <i>Etika Dasar, Masalah-masalah Pokok Filsafat Moral</i>. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1987</p> <p>Bertens, Kees. <i>Etika</i>. Jakarta: Gramedia, 1993.</p> <p>Thiroux, Jacques, <i>Ethics, Theory and Practice</i>, Englewood Cliff: Prentice Hall, 1995.</p> <p>Etika Sosial Indonesia di Toraja, <a href="https://journals.ukitoraja.ac.id/index.php/kinaa/article/view/2198">https://journals.ukitoraja.ac.id/index.php/kinaa/article/view/2198</a></p> <p><b>Pendukung</b></p>

Alcorn, Randy, *Pro Life Answers to Pro Choice Arguments*, Multnomah, 1994.  
 Borrong, Robert P., *Etika Politik Kristen*, Jakarta: UPI STT Jakarta, 2006.  
 Borrong, Robert P., *Etika Seksual Kontemporer*, Bandung: INK Media, 2007.  
 Borrong, Robert P., *Melayani Makin Sungguh*, Jakarta: UPI STT Jakarta dan BPK Gunung Mulia, 2016  
 Borrong, Robert P., *Panorama Etika Praktis*, Jakarta: UPI STT Jakarta, 2011.  
 Brownlee, Malcolm, *Tugas Manusia dalam dunia Milik Tuhan*, Cet. 7, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2016.  
 Budiman, Calvin S., *Filsafat Judi, Etika Sekuler, Erosi Iman. Veritas 13/1 (April 2012): 1-15*  
 Chew, Cheryl, *Jangan Gugurkan Aku*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2016.  
 Kristanto. (2021). Bencana Alam dalam Prespektif Kristen.  
 Bungaran, S. A. (2022). Strengthening the "Misi Keugaharian" as A Faith and Cultural Responsibility towards The Environment for The Toraja Church Women's Fellowship (PWGT) of the Bua Tallulolo Kesu'.  
 Mapandin, R. R. (2022). Etika Sosial Indonesia di Toraja.  
 Tanduk, C. (2023). Etika Sosial Indonesia di Toraja.  
 Anggui, A. Y. R. (2024). Dunia yang Lestari: Eko-Eskatologi Gereja Toraja Berdasarkan Eskatologi Jürgen Moltmann.  
 Mapandin, R. R. (2024). Kayu Rangke Sebagai Bingkai Dalam Membangun Etika Berkeluarga.

<b>Dosen</b>	Pdt. Rychard Reynol Mapandin, M.Si.Teol.
<b>Matakuliah</b>	ETIKA KRISTEN

Mg Ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir diharapkan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (5)	Daring (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu memahami RPS	Ketepatan Membahas tujuan, materi, strategi, sumber, dan evaluasi tugas perkuliahan.	<b>Kriteria:</b> Partisipasi kelas <b>Bentuk:</b> • Non-Test: Mampu memahami RPS	• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')] • <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]		RPS	5
2	Mahasiswa memiliki kemampuan memetakan cakupan arti dan makna etika Mahasiswa memahami signifikansi dan tujuan	Ketepatan Menjelaskan makna etika, moral, dan etiket serta mengetahui signifikansi dan tujuan	<b>Kriteria:</b> Partisipasi kelas <b>Bentuk :</b>	• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')] • <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]		• Makna etika • Memahami signifikansi dan tujuan belajar etika Buku <i>Etika Sederhana untuk Semua:</i>	5

	belajar etika	mempelajari etika sebagai ilmu.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Meringkas materi kuliah</li> <li>• Test: Post test</li> </ul>			<i>Perkenalan Pertama.</i> Magnis-Suseno, Franz. Etika Dasar, Masalah-masalah Pokok Filsafat Moral. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1987	
3	Mahasiswa mampu mendeskripsikan beberapa pendekatan dalam etika dan aliran-alirannya	Ketepatan Menjelaskan pendekatan- pendekatan dalam etika (etika deskriptif, etika normatif, dan meta-etika)	<b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas  <b>Bentuk:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Meringkas materi kuliah</li> <li>• Test: (Tugas Individu)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]</li> </ul>		Etika deskriptif, etika normatif, dan meta-etika <i>Buku Etika Sederhana untuk Semua: Perkenalan Pertama.</i> Magnis-Suseno, Franz. Etika Dasar, Masalah-masalah Pokok Filsafat Moral. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1987	5
4	Mahasiswa mengetahui perbedaan dan persamaan etika filosofis dan etika teologis	Ketepatan Menjelaskan perbedaan etika filosofis dan etika teologis	<b>Kriteria:</b> Tingkat Partisipasi  <b>Bentuk:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non-Test: Pengamatan pada etika filosofis dan etika teologis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]</li> </ul>		Etika Secara filosofis. Teologi etis <i>Buku Etika Sederhana untuk Semua: Perkenalan Pertama.</i> Magnis-Suseno, Franz. Etika Dasar, Masalah-masalah Pokok Filsafat Moral. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1987	5
5	Mahasiswa mengetahui dan menguasai teori-teori dalam etika	Ketepatan Menjelaskan teori-teori umum di dalam etika: deontologi, teleologi, dan etika kontekstual	<b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas <b>Bentuk:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Meringkas materi kuliah</li> <li>• Test: (Post test)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]</li> </ul>		Deontologi, teleologi, dan etika kontekstual <i>Buku Etika Sederhana untuk Semua: Perkenalan Pertama.</i>	5

6	Mampu menganalisis sumber pengambilan keputusan etis: norma, kesadaran dan suara hati, kebebasan dan tanggung jawab	Ketepatan Menganalisis elemen- elemen norma, khususnya norma etis	<b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas <b>Bentuk:</b> • Non -Test: Meringkas materi kuliah • Test: (Post test)	• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')] • <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]		Norma, kesadaran dan suara hati. Kebebasan dan tanggung jawab Buku <i>Etika Sederhana untuk Semua: Perkenalan Pertama.</i>	5
7	Mampu menganalisis sumber pengambilan keputusan etis: norma, kesadaran dan suara hati, kebebasan dan tanggung jawab	Ketepatan menjelaskan arti serta fungsi dari kesadaran dan hati nurani dalam kehidupan etis	<b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas <b>Bentuk:</b> • Non -Test: Meringkas materi kuliah • Test: (Post test)	• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')] • <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]		Buku <i>Etika Sederhana untuk Semua: Perkenalan Pertama.</i> Bertens, Kees. <i>Etika.</i> Jakarta: Gramedia, 1993.	5
8	UTS / Evaluasi Tengah Semester: melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya						15
9	Mampu menganalisis sumber pengambilan keputusan etis: norma, kesadaran dan suara hati, kebebasan dan tanggung jawab	Ketepatan Menganalisis pentingnya keseimbangan hak dan kewajiban serta kebebasan dan tanggung jawab sebagai hakekat kehidupan manusia yang menjunjung tinggi etika dalam mengemukakan pendapat	<b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas <b>Bentuk:</b> • Non -Test: Meringkas materi kuliah	• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')] • <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]		Buku <i>Etika Sederhana untuk Semua: Perkenalan Pertama.</i> Bertens, Kees. <i>Etika.</i> Jakarta: Gramedia, 1993.	5
10	Mahasiswa memahami dan mampu membangun matriks keputusan etis	Ketepatan Membangun matriks pengambilan keputusan etis	<b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas <b>Bentuk:</b> • Non -Test: Meringkas materi kuliah • Test: (Post test)	• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')] • <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]		Buku <i>Etika Sederhana untuk Semua: Perkenalan Pertama.</i> Bertens, Kees. <i>Etika.</i> Jakarta: Gramedia, 1993.	5
11	Mahasiswa mampu mengaplikasikan etika Kristen	Ketepatan Menjelaskan peran etika kristen dalam pengambilan keputusan	<b>Kriteria:</b> Tingkat Partisipasi	• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')]		Buku <i>Etika Sederhana untuk Semua:</i>	5

	dalam pengambilan keputusan etis	etis dan Etika Kerajaan Allah sebagai alternatif pengambilan keputusan etis	<b>Bentuk:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Mengkritisi uraian teman</li> <li>• Test: (Post test)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]</li> </ul>		<i>Perkenalan Pertama.</i> Bertens, Kees. <i>Etika.</i> Jakarta: Gramedia, 1993.	
12	Mahasiswa mampu mengaplikasikan etika Kristen dalam pengambilan keputusan etis	Ketepatan Mengimplementasikan pengambilan keputusan etis pada kasus aborsi	<b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas <b>Bentuk:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Meringkas materi kuliah</li> <li>• Test: (Post test)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]</li> </ul>		Buku <i>Etika Sederhana untuk Semua: Perkenalan Pertama.</i> Bertens, Kees. <i>Etika.</i> Jakarta: Gramedia, 1993.	5
13	Mahasiswa mampu mengaplikasikan etika Kristen dalam pengambilan keputusan etis	Ketepatan Mengimplementasikan pengambilan keputusan etis pada fenomena bisnis dan pendeta (pendeta berbisnis)	<b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas <b>Bentuk:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Meringkas materi kuliah</li> <li>• Test: (Post test)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]</li> </ul>		Buku <i>Etika Sederhana untuk Semua: Perkenalan Pertama.</i> Bertens, Kees. <i>Etika.</i> Jakarta: Gramedia, 1993.	5
14	Mahasiswa mampu mengaplikasikan etika Kristen dalam pengambilan keputusan etis	Ketepatan Mengimplementasikan pengambilan keputusan etis pada legalitas judi	<b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas <b>Bentuk:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Meringkas materi kuliah</li> <li>• Test: (Post test)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]</li> </ul>		Buku <i>Etika Sederhana untuk Semua: Perkenalan Pertama.</i> Bertens, Kees. <i>Etika.</i> Jakarta: Gramedia, 1993.	10
15	Mahasiswa mampu mengaplikasikan etika Kristen dalam pengambilan keputusan etis	Ketepatan Mengimplementasikan pengambilan keputusan etis pada kasus perceraian	<b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas <b>Bentuk:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Meringkas materi kuliah</li> <li>• Test:</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]</li> </ul>		Buku <i>Etika Sederhana untuk Semua: Perkenalan Pertama.</i> Bertens, Kees. <i>Etika.</i> Jakarta: Gramedia, 1993.	10

			(Post test)				
16	UAS / Evaluasi Akhir Semester: melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa						20

**Catatan:**

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
8. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=tatap muka, PT=penugasan terstruktur, BM=belajar mandiri